

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Tujuan penelitian ini sendiri dimaksudkan untuk melihat korelasi atau hubungan antar dua variabel yaitu standar kompetensi widyaiswara dan kinerja pembelajaran. Sehingga metode deskriptif yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi.

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2007: 76),

Studi korelasi mempelajari hubungan dua variable atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam suatu variasi berhubungan dengan variasi dalam variable lain. Dengan hubungan variabel-variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Korelasi dapat menghasilkan dan menguji suatu hipotesis mengenai hubungan antar variable atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antar kedua variable.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini membahas dua variabel, yakni variabel terikat dan variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah standar kompetensi widyaiswara dan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kinerja pembelajaran. Hubungan keterkaitan diantara variabel penelitian diatas, digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Hubungan Antar Variabel

Y	X	Standar Kompetensi widyaiswara (X)
Kinerja Pembelajaran (Y)		XY

Tabel tersebut menggambarkan hubungan antara variabel X yaitu standar kompetensi widyaiswara dengan variabel Y kinerja pembelajaran.

C. Populasi

Setiap kegiatan penelitian senantiasa memerlukan sumber data. Data yang diperoleh dari lapangan untuk kemudian dianalisis dan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti atau untuk menguji hipotesis. Pengertian populasi dikemukakan oleh Sugiyono (2007:117) yaitu “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Widyaiswara Balai Diklat Metrologi Bandung yang berjumlah 30 orang.

Penentuan sampel diambil sejumlah populasi yaitu 30 orang, karena jumlah populasi kurang dari 100, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1996 :107) yaitu “untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi...”

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian yang didampingi dengan instrument pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2009:199), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”

Dalam pengisian angket, responden dapat memilih alternative jawaban dengan cara memberi tanda checklist (\checkmark) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling tepat. Angket yang dipergunakan adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, dari segi jawaban, angket yang diberikan adalah berupa angket langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya. Dipandang dari bentuknya yaitu angket pilihan berganda dengan alternatif jawaban disusun berdasarkan skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban, untuk variabel X alternatif jawabannya yaitu :

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- RR = Ragu-Ragu
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Adapun bagan untuk pemberian skor digambarkan dalam tabel berikut

Tabel 3.2
Skala Penilaian Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2001: 74)

Sedangkan untuk variabel Y alternatif jawabannya yaitu :

- SL = Selalu
- SR = Sering
- KD = Kadang-kadang
- P = Pernah
- TP = Tidak Pernah

Adapun bagan untuk pemberian skor digambarkan dalam table berikut

Tabel 3.3
Skala Penilaian Instrumen Penelitian Model Likert

Alternatif Jawaban	Nilai	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Terdapat dua persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh instrumen penelitian, yaitu validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto 2006:168). Sedangkan Reliabilitas menurut Arikunto (2006:178) "reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik." Jadi, Uji validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji reliabilitas adalah ketetapan/keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, artinya kapanpun alat itu digunakan maka akan memberikan hasil ukur yang sama.

Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah uji validitas isi (*content validity*) dengan angket, selain menggunakan uji validitas peneliti juga menggunakan pendapat ahli (*judgment experts*) pada angket. Adapun perhitungannya menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson dalam Arikunto (2006:225) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden

X : jumlah jawaban item

Y : jumlah item keseluruhan

2. Uji Reliabilitas

Sedangkan untuk uji Reliabilitas, metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal consistency atau *internal consistency method* dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Menurut Ronny S Kountur (2003:158)

Cronbach alpha (α) merupakan teknik pengujian reliabilitas suatu tes atau angket yang paling sering digunakan oleh karena dapat digunakan pada tes-tes atau angket-angket yang jawaban atau tanggapannya berupa pilihan. Pilihannya dapat terdiri dari dua pilihan atau lebih dari dua pilihan.

Menurut Arikunto (2006:196) "rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian." Langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

1. Mencari varians total

$$(\sigma^2) = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ^2 : varians total

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\sum Y)^2$: jumlah kuadrat seluruh skor total dari setiap responden

N : jumlah responden uji coba

2. Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_b^2 : varians butir setiap varians

$\sum X^2$: jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\sum X)^2$: jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

N : jumlah responden uji coba

3. Rumus Alpha

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r^{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir item

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians item

σ_t^2 : varians total

F. Laporan Hasil Uji Coba Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen ini dimaksud untuk menguji validitas dan reliabilitas dari angket tersebut. Sehingga hasil penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat di pertanggung jawabkan. Untuk ujicoba ini penulis melakukan uji coba terhadap 15 Widyaiswara di Balai Diklat Metrologi. Setelah data terkumpul, skor-skor yang diperoleh dari angket tersebut dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dari *rank spearman* dengan bantuan program SPSS.

Adapun hasil untuk uji coba validitas angket (X) standar kompetensi widyaiswara sebagai berikut:

1. Validitas Variabel (X) Standar Kompetensi Widyaiswara

Tabel 3.4
Uji Coba Validitas Angket (X) Standar Komptensi Widyaiswara

No Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
VAR00001	0.514	.853	Valid
VAR00002	0.514	.847	Valid
VAR00003	0.514	.849	Valid
VAR00004	0.514	.846	Valid
VAR00005	0.514	.842	Valid
VAR00006	0.514	.848	Valid
VAR00007	0.514	.858	Valid
VAR00008	0.514	.855	Valid
VAR00009	0.514	.846	Valid
VAR00010	0.514	.854	Valid
VAR00011	0.514	.846	Valid
VAR00012	0.514	.845	Valid
VAR00013	0.514	.846	Valid
VAR00014	0.514	.847	Valid
VAR00015	0.514	.843	Valid
VAR00016	0.514	.846	Valid
VAR00017	0.514	.853	Valid
VAR00018	0.514	.850	Valid

VAR00019	0.514	.849	Valid
VAR00020	0.514	.851	Valid
VAR00021	0.514	.849	Valid
VAR00022	0.514	.857	Valid
VAR00023	0.514	.856	Valid
VAR00024	0.514	.846	Valid
VAR00025	0.514	.843	Valid
VAR00026	0.514	.848	Valid
VAR00027	0.514	.851	Valid
VAR00028	0.514	.849	Valid
VAR00029	0.514	.844	Valid
VAR00030	0.514	.859	Valid

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel Uji r maka soal tersebut valid dalam hal ini t tabel dengan $N = 15$ dan $\alpha = 0.05$ adalah 0.514.

Dari hasil uji validitas dapat diambil kesimpulan dari 30 soal yang telah dibuat oleh peneliti untuk angket Standar Kompetensi Widyaiswara bahwa dari 30 soal semua soal adalah valid.

2. Uji Coba Reliabilitas angket X Kompetensi Widyaiswara

Metode uji realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji realibilitas Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS

Tabel 3.5
Uji Coba Reliabilitas angket X Kompetensi Widyaiswara

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	30

Dari tabel perhitungan realibilitas dengan menggunakan bantuan SPSS dapat diketahui bahwa nilai realibilitasnya pada angket Standar Kompetensi

Widyaiswara adalah 0.854. untuk melihat apakah instrument tersebut reliable atau tidak, digunakan r tabel dengan tingkat kepercayaan 95%.

Jika r hitung $>$ r tabel maka instrument yang digunakan reliable. Nilai r tabel dari $N = 15$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0.514. berdasarkan hasil pengujian dengan program SPSS diketahui bahwa nilai koefisien alpha sebesar 0.854 dan nilai r tabel adalah 0.514. dengan demikian nilai r hitung $>$ r tabel atau $0.854 > 0.514$ maka instrument angket untuk Standar Kompetensi Widyaiswara yang digunakan dinyatakan reliable

3. Uji Coba Validitas Instrumen Angket (Y) kinerja Pembelajaran

Skor-skor yang diperoleh dari angket tersebut dihitung menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dari rank spearman dengan bantuan program SPSS. Adapun hasil untuk uji coba validitas angket (Y) Kinerja Pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.6
Uji Coba Validitas Instrumen Angket (Y) Kinerja Pembelajaran

No Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
VAR00001	0.514	.923	Valid
VAR00002	0.514	.918	Valid
VAR00003	0.514	.931	Valid
VAR00004	0.514	.927	Valid
VAR00005	0.514	.918	Valid
VAR00006	0.514	.915	Valid
VAR00007	0.514	.916	Valid
VAR00008	0.514	.922	Valid
VAR00009	0.514	.923	Valid
VAR00010	0.514	.918	Valid

VAR00011	0.514	.919	Valid
VAR00012	0.514	.915	Valid
VAR00013	0.514	.919	Valid
VAR00014	0.514	.924	Valid
VAR00015	0.514	.920	Valid
VAR00016	0.514	.917	Valid
VAR00017	0.514	.916	Valid
VAR00018	0.514	.916	Valid
VAR00019	0.514	.918	Valid
VAR00020	0.514	.920	Valid
VAR00021	0.514	.918	Valid
VAR00022	0.514	.930	Valid
VAR00023	0.514	.921	Valid
VAR00024	0.514	.918	Valid
VAR00025	0.514	.919	Valid
VAR00026	0.514	.921	Valid
VAR00027	0.514	.917	Valid
VAR00028	0.514	.922	Valid
VAR00029	0.514	.920	Valid
VAR00030	0.514	.920	Valid

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel Uji r maka soal tersebut valid dalam hal ini t_{tabel} dengan $N = 15$ dan $\alpha = 0.05$ adalah 0.514

Dari hasil uji validitas dapat diambil kesimpulan dari 30 soal yang telah dibuat oleh peneliti untuk angket Kinerja Pembelajaran bahwa dari 30 soal semua soal adalah valid

4. Uji Coba Reliabilitas angket (Y) Kinerja Pembelajaran

Metode uji realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji realibilitas Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS.

Tabel 3.7
Uji Coba Reliabilitas angket (Y) Kinerja Pembelajaran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	30

Dari tabel perhitungan realibilitas dengan menggunakan bantuan SPSS dapat diketahui bahwa nilai realibilitasnya pada angket Kinerja Pembelajaran adalah 0.923. untuk melihat apakah instrument tersebut reliable atau tidak, digunakan r tabel dengan tingkat kepercayaan 95%.

Jika r hitung $>$ r tabel maka instrument yang digunakan reliable. Nilai r tabel dari $N = 15$ pada $\alpha = 5\%$ adalah 0.514. berdasarkan hasil pengujian dengan program SPSS diketahui bahwa nilai koefisien alpha sebesar 0.923 dan nilai r tabel adalah 0.514. dengan demikian nilai r hitung $>$ r tabel atau $0.923 > 0.514$ maka instrument angket untuk Kinerja Pembelajaran yang digunakan dinyatakan reliable.

G. Teknik Pengolahan Data

Kegiatan dalam pengolahan data adalah menyimpulkan mengenai permasalahan yang telah dilakukan dalam kegiatan mengumpulkan data. Sejalan dengan pernyataan Mohamad Ali (1987 :151) bahwa ”pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama diinginkan generalisasi dan kesimpulan tentang berbagai masalah yang diteliti.”

Dalam mengolah data terdapat beberapa perhitungan untuk menjawab setiap permasalahan, diantaranya adalah :

1. Seleksi dan Klasifikasi Data

Dalam langkah seleksi angket ini, penulis memeriksa dan menyeleksi terhadap seluruh data yang terkumpul dari responden agar dapat diolah lebih lanjut dengan memeriksa keutuhan angket. Sedangkan klasifikasi data dimaksudkan untuk memudahkan pengelolaan dan selanjutnya karena data telah dikelompokkan sesuai variabel-variabel yang bersangkutan. Adapun tahapannya adalah :

- a. Pemeriksaan jumlah angket yang terkumpul dipastikan mendekati jumlah angket yang tersebar
- b. Memeriksa keutuhan jumlah lembaran angket, dipastikan tidak terdapat kekurangan jumlah lembar dalam tiap angket
- c. Memeriksa angket yang bisa diolah
- d. Mengelompokkan angket-angket tersebut berdasarkan variabel yang bersangkutan, kemudian memberikan skor pada tiap alternatif jawaban.

2. Hasil Analisis Data

Hasil pemeriksaan data penyeleksian terhadap angket yang telah terkumpul sebanyak 60 angket. Artinya penyebaran sebanyak 60 angket pada widyaiswara dengan jumlah 30 pernyataan untuk variabel X (Standar Kompetensi Widyaiswara) serta 30 pernyataan untuk variabel Y (Kinerja Pembelajaran) terkumpul 60 buah dan memenuhi syarat untuk diolah.

Tabel 3.8
Rekapitulasi Jumlah Angket

Sumber Data	Instrumen	Jumlah Instrumen		
		Tersebar	Terkumpul	Dapat diolah
Widyaiswara	Variabel x dan Variabel Y	60	60	60

3. Klasifikasi Data

Setelah data diseleksi, maka langkah selanjutnya dengan mengumpulkan hasil instrumen secara keseluruhan berdasarkan pada variabel penelitian, yakni untuk variabel X (standar kompetensi wdyaiswara) dan Variabel Y (Kinerja Pembelajaran). Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban responden dengan kriteria yang telah ditentukan.

4. Menghitung Kecendrungan Variabel X dan Variabel Y

Teknik perhitungan ini digunakan untuk mencari gambaran kecendrungan variabel X dan variabel Y sekaligus untuk menentukan kedudukan setiap item atau indikator, maka digunakan uji statistik yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu dengan menggunakan rumus *Weight Mean Score*. Yuliani (2009: 47)

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

Dimana :

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

x = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk setiap alternatif / kategori)

n = Jumlah responden / sampel

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan WMS adalah :

- a. Memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- b. Menghitung jumlah responden dari setiap item dan kategori jawaban.
- c. Menunjukkan jawaban responden setiap item dan langsung dikembalikan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- d. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- e. Menentukan kriteria pengelompokkan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.

Tabel 3.9
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Sangat Setuju	Selalu
3,01 – 4,00	Baik	Setuju	Sering
2,01 – 3,00	Sedang	Ragu-Ragu	Kadang-Kadang
1,01 – 2,01	Kurang Baik	Tidak Setuju	Pernah
0,01 – 1,00	Sangat Kurang Baik	Sangat Tidak Setuju	Tidak Pernah

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi atau penyebaran data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Menurut Sambas Ali dan Maman Abdurachman (2007:73), “uji parametrik

mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Apabila distribusi data tidak normal maka disarankan untuk menggunakan uji nonparametrik”.

Peneliti menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov dengan bantuan program SPSS. Langkah-langkahnya adalah klik *analyze, descriptive statistics, explore*. Kriteria uji, apabila nilai r (*probability value/critical value*) lebih kecil atau sama dengan dari tingkat α yang ditentukan maka H_0 ditolak. Kriteria pengujian ini menurut Sambas Ali dan Maman Abdurachman (2007:83). Dapat disimpulkan bahwa kriteria untuk uji normalitas adalah:

1. Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka H_1 ditolak, artinya data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka H_1 diterima, artinya data berdistribusi tidak normal

b. Menentukan Hipotesis Statisitik

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ”Terdapat hubungan yang signifikan antara standar kompetensi widyaiswara dengan kinerja pembelajaran. Dari pernyataan tersebut diperoleh hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_0: \rho = 0$ artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara standar kompetensi widyaiswara dengan kinerja pembelajaran

$H_1: \rho \neq 0$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara standar kompetensi widyaiswara dengan kinerja pembelajaran

c. Menentukan Koefisien Korelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat hubungan dari dua hasil pengukuran/dua variabel yang diteliti. Rumus yang digunakan adalah Rank Spearman. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh berupa data ordinal yang diperoleh dari instrumen dengan menggunakan jenis skala likert. Seperti yang diungkapkan oleh Sambas Ali dan Maman Abdurahman (2007 :57) bahwa "skala likert merupakan jenis skala pengukuran yang menyediakan data berbentuk ordinal". Nana Sudjana dan Ibrahim (2007 :149) "korelasi tata jenjang oleh Spearman dengan notasi rho atau ρ . Korelasi ini tidak menggunakan data interval tapi dalam skala ordinal" Rumus korelasi Rank Spearman adalah :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

- ρ : koefisien korelasi Rank Spearman
- n : banyaknya ukuran sampel
- $\sum D_i^2$: jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dengan rank variabel Y

d. Menentukan Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y

Untuk melihat seberapa besar hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah :

Tabel 3.10
Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2008:257)

e. Menentukan Uji Signifikasi

Setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi, kemudian disubstitusikan kedalam rumus uji t yaitu :

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Ket :

n = banyaknya ukuran sampel

r = koefisien korelasi

t = uji signifikasi

Setelah mendapatkan nilai t hitung, kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel. Setelah itu dilakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian, dimana:

- t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan H1 diterima (terdapat hubungan yang berarti)
- t hitung < t tabel maka Ho diterima dan H1 ditolak (tidak terdapat hubungan yang berarti)

6. Prosedur dan Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian dimulai dari persiapan awal penelitian hingga sampai dengan penyusunan laporan akhir. Sebagai sumber rujukan, peneliti mengacu pada tahapan penelitian yang diungkapkan oleh Arikunto (2006:22), yaitu :

1. Pembuatan rancangan penelitian.

Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, dan menentukan variabel dan sumber data.

2. Pelaksanaan penelitian

Langkah dalam tahapan ini adalah menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data kemudian menarik kesimpulan.

3. Pembuatan laporan penelitian.

Pada tahapan ini peneliti menulis laporan sesuai dengan data yang telah didapatkan.